

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak alternatif-alternatif pilihan sumber dana jangka panjang yang dapat digunakan oleh perusahaan salah satu alternatif pilihan yaitu pasar modal. Dapat dilihat dari perkembangan sekarang, jumlah perusahaan yang menjual sahamnya dipasar modal semakin meningkat.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang didapatkan dari pasar modal bisa dapat dipakai untuk menambah modal kerja dan mengembangkan usaha Rachmawati Dewi (2012).

Pasar modal sebagai instrumen ekonomi yang memiliki berbagai pengaruh, baik dari faktor ekonomi maupun dari faktor non ekonomi. Faktor ekonomi terbagi menjadi dua bagian yaitu, ekonomi mikro dan ekonomi makro. Pengaruh ekonomi mikro dapat berupa pengumuman laporan keuangan, kinerja perusahaan dan perubahan dalam strategi perusahaan. Pengaruh ekonomi makro dapat tercermin dari indikator ekonomi seperti inflasi dan kurs valuta asing yang dapat dinilai berpengaruh pada fluktuasi harga dan volume perdagangan yang terjadi dalam pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, dengan pentingnya peran tersebut membuat pasar modal sensitif

terhadap peristiwa yang ada disekitarnya, baik yang tidak berhubungan langsung dengan ekonomi maupun yang berhubungan langsung dengan ekonomi.

Pasar modal juga merupakan sarana berinvestasi bagi masyarakat dalam instrumen keuangan seperti saham, reksadana dan obligasi. Masyarakat dapat memilih instrumen keuangan mana yang akan dipilih sesuai dengan keuntungan dan risiko setiap masing-masing instrumen untuk menempatkan dana yang dimiliki oleh masyarakat tersebut.

Dalam aktivitas investasi hal utama yang sering dipertimbangkan oleh para investor yaitu untuk mendapatkan *return*. *Return* saham terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield* (Zulmi Zubir 2010:4).

Beta merupakan suatu pengukur volatilitas *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Dengan demikian beta merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap pasar. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak bisa di diversifikasikan dengan kata lain risiko yang sifatnya memengaruhi secara menyeluruh kepada perusahaan.

Untuk mengakomodasi kebutuhan berinvestasi di perusahaan yang tergolong halal, maka Bursa Efek Indonesia memunculkan kelompok perusahaan yang di kategorikan syariah. Pada tahun 2000 Bursa Efek Indonesia (pada saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta) mengeluarkan indeks harga saham yang mengukur kinerja saham perusahaan-perusahaan yang sesuai kriteria investasi syari'ah. Nama indeks harga saham tersebut dikenal dengan *Jakarta Islamic Index*. Tujuan dari *Jakarta Islamic Index* yaitu memberikan informasi untuk para

investor yang akan berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam ketentuan syari'ah.

Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: *pertama*, tidak termasuk dalam usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang. *Kedua*, tidak tergolong usaha lembaga keuangan konvensional yang kegiatan operasionalnya menggunakan instrumen suku bunga. *Ketiga*, bukan termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram. *Keempat*, tidak termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusi atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat *madarat* (Heri Sudarsono, 2005:194).

Dalam *Jakarta Islamic Index* terdapat beberapa anggota yang biasanya disebut dengan investor atau pemegang saham, tercatat dari tahun 2009 hingga tahun 2014 terdapat 30 perusahaan yang menjadi anggota dari *Jakarta Islamic Index*. Di antaranya perusahaan tersebut terdapat perusahaan Telkom Indonesia, Semen Indonesia dan Unilever Indonesia. Tapi terhitung dari tahun 2009 tidak semua perusahaan secara konsisten menjadi anggota dari *Jakarta Islamic Index*, terdapat 40% perusahaan yang tidak konsisten menjadi anggota artinya adalah perusahaan tersebut tidak selalu setiap tahun menjadi anggota.

Penelitian ini memiliki persamaan penelitian yang di ambil dari Ali Muhayatsyah (2012) yang berjudul “pengaruh kinerja keuangan dan makro ekonomi terhadap *return* dan beta saham syariah pada perusahaan yang konsisten di *Jakarta Islmic Index*” yang menerangkan tentang pengaruh kinerja keuangan

perusahaan yang terdiri atas rasio TAT, ROA, DPR, PBV serta ekonomi makro yang berpengaruh terhadap inflasi dan kurs mata uang, *return* dan beta saham syariah pada perusahaan yang konsisten terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* selama tahun 2004-2008. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurs mata uang berpengaruh negatif terhadap *return* saham syariah.

Sama halnya dengan penelitian yang di ambil oleh Farida Titik Kristanti dan Nur Taufiqoh Lathifah tentang pengujian variabel makro ekonomi terhadap *Jakarta Islamic Index* yang menjelaskan tentang hubungan antara pengaruh variabel inflasi, tingkat suku bunga SBI, kurs valuta asing terhadap *Jakarta Islamic Index* baik itu jangka panjang maupun jangka pendek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel inflasi, tingkat suku bunga SBI, kurs valuta asing terhadap *Jakarta Islamic Index* baik itu jangka panjang maupun jangka pendek.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengukur dan menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel makro ekonomi yang terdiri dari tingkat inflasi dan kurs terhadap *return* dan beta saham di *Jakarta Islamic Index*. Untuk melakukan penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Return Dan Beta Saham Di Jakarta Islamic Index (JII)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh sensitivitas tingkat inflasi terhadap *return* saham *Jakarta Islamic Index*?
2. Apakah terdapat pengaruh sensitivitas kurs terhadap *return* saham *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah terdapat pengaruh sensitivitas tingkat inflasi terhadap beta saham *Jakarta Islamic Index*?
4. Apakah terdapat pengaruh sensitivitas kurs terhadap beta saham *Jakarta Islamic Index*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sensitivitas tingkat inflasi terhadap *return* saham *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sensitivitas kurs terhadap *return* saham *Jakarta Islamic Index*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sensitivitas tingkat inflasi terhadap betasaham *Jakarta Islamic Index*.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sensitivitas kurs terhadap beta saham *Jakarta Islamic Index*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lain yang mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang seberapa besar pengaruh variable makro ekonomi terhadap *return* dan beta saham di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang pentingnya keberadaan *Jakarta Islamic Index (JII)* yang berpengaruh besar terhadap variabel makro.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah cara penulisan skripsi ini, penulis membagi penggunaan bab–bab secara teratur dan sistematis agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas gambaran umum materi yang terdapat dalam penelitian meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan diuraikan berbagai teori yang mendasar sebagai acuan dalam menganalisis perusahaan yang menjadi dasar atau landasan penelitian serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan metode pemilihan sampel, variabel penelitian dan pengukurannya, pengujian statistik dan pengujian hipotesis yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan gambaran subyek yang diteliti, analisis data beserta pembahasan dari data yang telah dianalisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan data yang telah dianalisis, keterbatasan penelitian yang untuk penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.